

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengkajian terhadap Ny. S dan Ny. H yang memiliki masalah keperawatan nyeri akut. Pasien mengatakan nyeri saat tensinya tinggi, nyeri yang dirasa didaerah leher belakang atau tengkung. Masalah keperawatan yang muncul pada kasus tersebut adalah nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologi. Intervensi dan implementasi yang dilakukan pada Ny. S dan Ny. H adalah melakukan terapi kompres air hangat. Hasil dari terapi kompres air hangat ini adalah efektif. Evaluasi setelah penerapan terapi kompres air hangat menunjukkan adanya penurunan tingkat nyeri dibuktikan dengan Ny. S mengatakan nyeri berkurang setelah dilakukan terapi kompres air hangat dari skala nyeri 6 di hari pertama menjadi skala nyeri 1 di hari ketiga dan Ny. H mengatakan nyeri berkurang setelah dilakukan terapi kompres air hangat dari skala nyeri 6 di hari pertama menjadi skala nyeri 1 di hari ketiga.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri akut penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya di bidang kesehatan antara lain :

1. Bagi Perawat

Diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien agar lebih maksimal dalam menangani nyeri pada pasien hipertensi.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Peran keluarga sangat penting sebagai pendamping pasien saat melakukan terapi kompres air hangat di rumah untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien hipertensi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis KIAN selanjutnya dapat melakukan pengkajian yang lebih lengkap untuk mendapatkan hasil yang optimal, dan mampu memberikan asuhan keperawatan yang optimal bagi pasien.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Klaten dan dapat memberikan masukan bagi institusi mengenai asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan nyeri akut.